

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang cepat di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi dan revolusi di bidang teknologi informasi, dan sains, telah menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Evaluasi juga penting dilakukan sehingga dunia pendidikan tinggi tidak terpisah dan berjarak dengan dunia kerja yang riil yang ada di masyarakat (Handayani, 2015). Adanya dinamika hubungan antara perguruan tinggi, terutama terkait dengan jurang antara *outcome* pendidikan tinggi dan tuntutan kompetensi di dunia kerja. Beberapa pergeseran penting yang terjadi meliputi terjadinya peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Adanya kompetisi SDM untuk mendapatkan pekerjaan yang layak maka dengan itu dibutuhkan SDM dengan kualitas yang tinggi dan berkompeten pada bidangnya. Untuk mendapatkan hal tersebut harus dicapai dari kegiatan sedini mungkin yang dapat dimulai dari bangku perkuliahan dengan menerapkan metode pembelajaran *Outcome Based Eduation* (OBE). Pembelajaran yang diterapkan di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia umumnya menggunakan metode *Teacher-centered* (berorientasi input). Metode pembelajaran ini memberi tekanan terhadap proses belajar mengajar. Jika pendidik (dosen) telah menyampaikan mata kuliah dengan baik maka hal itu dianggap sudah cukup. Luaran tergantung dari hasil proses belajar mengajar tersebut. Model pembelajaran seperti ini relatif bergantung kepada tenaga pengajar. Prestasi mahasiswa diukur setelah proses belajar mengajar selesai. Bagus tidak hasil yang dicapai mahasiswa bergantung dari proses belajar

mengajar yang dilakukan. Salah satu kelemahan metode ini adalah capaian pembelajaran yang telah ditentukan di mata kuliah tidak bisa sepenuhnya dicapai (Yusof dkk., 2017). Cara tradisional merancang modul dan program adalah mulai dari isi kursus. Guru memutuskan konten yang ingin mereka ajarkan, merencanakan cara mengajarkan konten ini dan kemudian menilai konten. Jenis pendekatan ini berfokus pada input guru dan penilaian dalam hal seberapa baik siswa menyerap materi yang diajarkan. Deskripsi kursus mengacu terutama pada isi kursus yang akan dibahas dalam kuliah. Pendekatan mengajar ini disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada guru. Di antara kritik terhadap jenis pendekatan ini dalam literatur. (Kennedy dkk., 2006)

Penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung pada hasil luaran yang dicapai oleh mahasiswa. Sehingga juga dibutuhkan sistem penilaian yang tepat dalam penggunaan metode tersebut. Sistem Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-Based Education, OBE) adalah metode pembelajaran yang memberi tumpuan kepada apa yang mahasiswa seharusnya lakukan (Hejazi, 2011). Pada OBE, luaran atau Capaian Pembelajaran diidentifikasi terlebih dahulu kemudian perencanaan metode pembelajaran dan asesmen disesuaikan dengan luaran. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran tradisional dimana topik yang diajarkan ditentukan dosen pengampu kemudian dari topik ini luaran akan diidentifikasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan rubrik proses penilaian (evaluasi) berorientasi luaran, ini sangat penting untuk dilakukan penyusunan standar nilai. OBE mengintegrasikan sejumlah proses antara lain desain kurikulum, asesmen dan metode belajar mengajar yang memberi tumpuan kepada apa yang mahasiswa bisa lakukan. OBE menekankan agar Capaian Pembelajaran (CP) dapat dipenuhi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan sosial, ekonomi dan budaya akademik. Kemampuan mahasiswa dan CP diakomodasi OBE melalui beberapa langkah strategis dan kelengkapan akademik antara lain: tugas kuliah, tugas akhir, presentasi, tes dan portfolio mahasiswa (Wahyudi dan Wibowo, 2018).

Pada jurusan Teknik Industri UMS terdapat salah satu mata kuliah yang terintegrasi yaitu pada mata kuliah Praktikum Perancangan Teknik Industri (PTI). Praktikum PTI tersebut dimulai dari dasar yakni PTI 1 dan berlanjut hingga PTI 4. Pada mata kuliah praktikum PTI 1 hal yang dipelajari yakni meliputi perumusan ide konsep rancangan sebuah produk, kemudian menuangkan konsep tersebut menjadi sebuah sketsa. Tahap berikutnya yaitu menerjemahkan sketsa tersebut kedalam *software* desain 3D, dari desain 3D didapatkan desain yang berbentuk 2D lengkap dengan dimensi yang nantinya dilanjutkan pada proses produksi pemesinan dengan bahan dasar kayu hingga ke tahap *assembly*.

Penerapan rubrik penilaian pada proses praktikum PTI 1 dengan menerapkan OBE dirasa sangat cocok. Hal tersebut sangatlah membantu dari dosen pembimbing hingga asisten dalam proses penilaian sehingga mempunyai standar yang sama. Dalam rubrik penilaian dapat memuat beberapa hal apa saja yang akan dinilai berdasarkan CPL dari jurusan Teknik Industri. Sehingga diharapkan kelak lulusan Teknik Industri UMS dapat menjadi SDM yang unggul dapat bersaing dengan lulusan dari PTN maupun PTS lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah yakni bagaimana merancang rubrik penilaian pada mata kuliah praktikum PTI 1 sesuai dengan OBE.

1.3 Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian dilakukan di Laboratorium Teknik Industri UMS
2. Penelitian dilakukan pada Praktikum Perancangan Teknik Industri 1 (PTI 1).
3. Data yang akan digunakan hanya berdasarkan apa yang digunakan dalam metode pembelajarna *Outcome Based Education* (OBE).
4. Penelitian dilakukan sebatas pada penyusunan rubrik penilain berdasarkan pada Praktikum Perancangan Teknik Industri 1 (PTI 1).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesinambungan CPL pada praktikum PTI 1 dengan standar yang ada di OBE dan penilaian yang dipakai.
2. Menyusun rubrik penilaian evaluasi untuk CPL praktikum PTI 1 dengan OBE (*Outcome Based Education*) dan membuat program evaluasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Dapat mengetahui dari metode pembelajaran yang berbasis luaran dan dapat diterapkan dalam proses pembuatan rubrik penilaian dalam mata kuliah Praktikum Perancangan Teknik Industri 1.
2. Dapat memaksimalkan pembelajaran dalam mata kuliah terkait sehingga langsung bisa dirasakan oleh mahasiswa.
3. Dapat menekankan pada kemampuan mahasiswa untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap sosial budaya serta ekonomi.
4. Kemampuan mahasiswa dan CP diakomodasi OBE melalui beberapa langkah strategis dan kelengkapan akademik antara lain: tugas kuliah, tugas akhir, presentasi, tes dan portfolio mahasiswa

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dapat diuraikan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dari penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dari landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Menguraikan ringkasan teori dari dasar dan pandangan umum secara teori yang dapat mendukung dalam penyusunan rubrik penilaian yang berdasarkan OBE.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan penelitian penyusunan rubrik penilaian berdasarkan yang ditetapkan oleh peneliti. Bentuk Metodologi penelitian disesuaikan dengan objek yang akan diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian menggunakan metode tepat yang telah ditentukan, analisis hasil pengolahan data serta perbaikan san hasil analisis yang telah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran dalam penyusunan penelitian dengan benar.